

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Remaja

a. Pengertian

Masa remaja berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik saja tetapi juga kematangan sosial dan psikologi.¹ Masa remaja adalah masa yang penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Golongan umur ini penting karena menjadi jembatan antar masa kanak-kanak yang bebas menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab.²

b. Pembagian usia remaja

Menurut Narendra tahun 2008 menyatakan bahwa masa remaja melalui tiga tahap yang ditandai isu-isu biologi, psikologi, dan sosial yaitu:¹⁹

1) Masa remaja awal (usia 10-14 tahun)

Pada masa ini telah selesainya masa anak dan dimulainya masa pubertas. Pematangan fisik dan peningkatan pertumbuhan yang terjadi dengan cepat menandai masa remaja awal.

2) Masa remaja menengah (usia 15-16 tahun)

Ditandai dengan pertumbuhan pubertas yang hampir lengkap, muncul kemampuan berpikir yang baru, ada keinginan untuk

memapankan jarak emosional dan psikologis dengan orang tuadan bertambahnya pengenalan terhadap datangnya masa remaja.

3) Masa remaja akhir (usia 17-20 tahun)

Ditandai dengan internalisasi suatu sistem nilai pribadi, persiapan peran sebagai orang dewasa, termasuk klarifikasi dari tujuan pekerjaan.

c. Perubahan fisik pada remaja

Pada masa remaja, terjadi perubahan fisik termasuk di dalamnya pertumbuhan organ reproduksi (organ seksual) sehingga tercapai kematangan yang ditunjukkan dengan kemampuan melaksanakan fungsi reproduksi. Pada perempuan kematangan organ reproduksi ditandai dengan adanya menstruasi.¹ Perihal utama diberikan pada remaja yang sudah mengalami menstruasi adalah kebersihan saat menstruasi (*menstrual hygiene*).²

2. Menstruasi

a. Pengertian

Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada perempuan. Menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang.² Selain itu, menstruasi adalah permulaan dari serangkaian pengeluaran darah, lendir, dan jaringan sel yang hancur dari uterus secara berkala, yang akan terjadi kira-kira setiap 28 hari. Hal ini

berlangsung terus menerus sampai menjelang masa menopause.¹ Menstruasi (haid) dikatakan normal bila didapatkan siklus haid, tidak kurang dari 24 hari, tetapi tidak melebihi 35 hari, lama haid 3-7 hari, dengan jumlah darah selama haid berlangsung tidak melebihi 80 ml.²⁰

Wanita biasanya pertama kali mengalami menstruasi (*menarche*) pada umur 12 sampai 16 tahun.² Semakin berkembangnya jaman, usia *menarche* semakin tahun semakin dini. Penelitian yang dilakukan Dian tahun 2018 di SDN Catur tunggal 4 dan SD Nogopuro Depok Sleman menunjukkan terjadi pendinian rata-rata usia *menarche* pada siswi yaitu usia 11 tahun.⁶ Penelitian yang dilakukan Yusiana dan Saputri tahun 2016, usia *menarche* yang lebih awal (10-12) tahun menyebabkan perilaku *hygiene* menstruasi yang kurang baik bagi remaja putri.²¹

b. Fisiologi Menstruasi

Fisiologi menstruasi dibagi dalam 4 stadium yaitu:²

1) Stadium menstruasi

Stadium ini berlangsung selama 3-7 hari. Pada saat itu, endometrium (selaput rahim) dilepaskan sehingga timbul perdarahan. Hormon-hormon ovarium berada pada kader paling rendah.

2) Stadium proliferasi

Stadium ini berlangsung pada 7-9 hari. Dimulai sejak berhentinya darah menstruasi sampai hari ke-14. Setelah menstruasi berakhir, dimulailah fase proliferasi dimana terjadi pertumbuhan dari desidua fungsionalis yang mempersiapkan rahim untuk perlekatan janin. Pada fase ini endometrium tumbuh kembali. Antara hari ke-12 sampai 14 dapat terjadi pelepasan sel telur dari indung telur (disebut ovulasi).

3) Stadium sekresi

Stadium sekresi berlangsung 11 hari. Masa sekresi adalah masa sesudah ovulasi. Hormon progesteron dikeluarkan dan mempengaruhi pertumbuhan endometrium untuk membuat kondisi rahim siap untuk implantasi (perlekatan janin ke rahim).

4) Stadium premenstruasi

Stadium berlangsung selama tiga hari. Ada infiltrasi sel-sel darah putih, bisa sel bulat. Stroma mengalami disintegrasi dengan hilangnya cairan dan sekret sehingga akan terjadi kolaps dari kelenjar dan arteri. Pada saat ini terjadi vasokonstriksi, kemudian pembuluh darah itu berelaksasi dan akhirnya pecah.

3. *Menstrual Hygiene*

a. Pengertian

Hygiene pada saat menstruasi merupakan komponen personal *hygiene* yang memegang peranan penting dalam status perilaku

kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR).⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umi dan Hesti tahun 2018 terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *personal hygiene habits* dengan kejadian *fluor albus* patologis.⁹

b. Tujuan

Tujuan dari menstrual *hygiene* adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang.⁷

c. Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh remaja putri pada saat menstruasi, yaitu:

1) Perawatan kulit dan wajah

Pada saat menstruasi kelenjar lemak dan kelenjar keringat menjadi lebih aktif. Sumbatan pada kelenjar lemak dapat menyebabkan jerawat. Selain itu produksi keringat bertambah banyak dan baunya menusuk terutama sebelum dan saat terjadi menstruasi.¹ Pada saat menstruasi dianjurkan untuk membersihkan muka dua sampai tiga kali sehari guna membantu

mencegah timbulnya jerawat. Selain itu, kebersihan tubuh saat menstruasi juga sangat penting diperhatikan, dan sebaiknya mandi dua kali sehari.⁷

2) Kebersihan rambut

Menjaga kebersihan rambut sangatlah penting karena pada saat menstruasi kulit kepala lebih berminyak dan berkeringat sehingga akan memudahkan timbulnya ketombe dan mikroorganisme lainnya.⁷

3) Cara membersihkan alat kelamin

Sama halnya seperti bagian tubuh lainnya, daerah reproduksi wanita juga dibersihkan dengan sabun. Membersihkan organ reproduksi wanita tidak perlu sampai kedalamnya, cukup pada bagian luar permukaan vagina saja.²² Hal yang harus diperhatikan dalam membasuh daerah kewanitaan terutama setelah buang air besar (BAB), yaitu dengan membasuhnya dari arah depan kebelakang (dari vagina ke arah anus), bukan sebaliknya. Karena apabila terbalik, maka kuman dari daerah anus akan terbawa kedepan dan dapat masuk ke dalam vagina.⁷ Selain itu, saat membersihkan kemaluan semprotlah permukaan luar vagina dengan pelan dan menggosoknya dengan tangan. Karena dengan menggosok diharapkan semua kotoran akan terlepas dengan lebih baik.²²

Pada saat membersihkan alat kelamin, tidak perlu dibersihkan dengan cairan pembersih atau cairan lain dan *douche* karena cairan tersebut akan semakin merangsang bakteri yang menyebabkan infeksi. Apabila menggunakan sabun, sebaiknya gunakan sabun yang lunak (dengan Ph 3,5) misal sabun bayi yang ber-pH netral. Setelah memakai sabun, hendaklah dibasuh dengan air sampai bersih (sampai tidak ada lagi sisa sabun yang tertinggal). Setelah dibasuh, harus dikeringkan dengan handuk atau tissue, tetapi jangan digosok-gosok.⁷ Dalam hal ini pakailah tissue yang tidak mengandung parfum dan berwarna putih. Karena tissue yang demikian itu tidak mengandung bahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi pada vagina.²²

4) Kebersihan pakaian sehari-hari

Mengganti pakaian setiap hari sangatlah penting terutama pakaian dalam, gunakan pakaian dalam yang kering dan menyerap keringat karena pakaian dalam yang basah akan mempermudah tumbuhnya jamur. Pemakaian celana yang terlalu ketat sebaiknya dihindari, karena hal ini menyebabkan kulit susah bernafas dan akhirnya bisa menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab dan teriritasi. Untuk pemilihan bahan, sebaiknya gunakan bahan yang nyaman dan menyerap keringat, seperti bahan katun.⁷

5) Penggunaan *pantyliner*

Untuk mengurangi kelembaban disekitar daerah organ intim wanita, sebaiknya menggunakan *pantyliner*. Beberapa hari menjelang dan sesudah haid, biasanya wanita akan mengalami keputihan normal (bukan penyakit) sebagai akibat pengaruh hormon. Pada saat seperti itu, pemakaian *pantyliner* sangat membantu untuk mengurangi rasa lembab dan basah pada celana dalam.²² Dalam pemilihan *pantyliner* sebaiknya jangan memilih *pantyliner* dengan parfume dikarenakan dapat menimbulkan iritasi kulit.⁷

Sama halnya seperti pembalut, *pantyliner* pun sebaiknya tidak dipakai terus menerus dari pagi hingga sore hari. Sebaiknya *pantyliner* juga diganti pada siang hari meskipun terlihat kering dan bersih. Karena dipermukaan *pantyliner* tersebut terdapat cairan keputihan atau sisa air kemih yang menempel. Pemakaian *pantyliner* terus-menerus setiap hari sangat tidak dianjurkan pada saat tidak dalam keadaan keputihan, karena *pantyliner* akan menutup aliran udara di sekitarnya sehingga menyebabkan kondisi disekitar vagina menjadi panas dan semakin lembab.²²

6) Penggunaan pembalut

Pilihlah pembalut dengan daya serap tinggi, sehingga tetap merasa nyaman selama menggunakannya. Sebaiknya pilih

pembalut yang tidak mengandung gel, sebab gel dalam pembalut dapat menyebabkan iritasi dan menyebabkan timbulnya rasa gatal.⁷ Penggunaan pembalut sekali pakai lebih disarankan dibandingkan dengan menggunakan pembalut kain yang kemudian bisa dicuci. Karena dikhawatirkan jika perawatan pembalut kain tersebut kurang bersih ataupun penjemuran tidak pada sinar matahari langsung yang dapat menyebabkan tumbuh dan berkembangnya bakteri.¹⁷ Untuk pembalut yang dapat digunakan kembali sebaiknya direndam memakai sabun ditempat tertutup terlebih dahulu sebelum dicuci.⁷

Pembalut selama menstruasi harus diganti secara teratur 4-5 kali atau setiap setelah mandi dan buang air kecil. Bila pada hari-hari haid terakhir, cukup mengganti pembalut tiga kali sehari yaitu pada pagi, sore, dan malam hari.²² Penggantian pembalut yang tepat adalah apabila di permukaan pembalut telah ada gumpalan darah. Karena gumpalan darah yang terdapat di permukaan pembalut tersebut merupakan tempat yang sangat baik untuk perkembangan bakteri dan jamur. Jika menggunakan pembalut sekali pakai sebaiknya dibersihkan dahulu sebelum dibungkus lalu dibuang ke tempat sampah.⁷

7) Merawat rambut kemaluan

Dianjurkan untuk mencukur atau merapikan rambut kemaluan karena bisa ditumbuhi jamur atau kutu yang dapat

menimbulkan rasa tidak nyaman dan gatal. Perawatan rambut didaerah kewanitaan cukup dipendekkan dengan gunting atau alat cukur dan busa sabun yang lembut.²

d. Dampak kesehatan masalah *Menstrual Hygiene*

Akibat yang sering terjadi karena kurangnya kebersihan pada saat menstruasi adalah demam, radang pada permukaan vagina, gatal pada kulit vagina, keputihan, dan rasa panas atau sakit pada bagian bawah perut.⁷ Selain itu dampak jangka panjang dari ISR yaitu penyakit radang panggul, infertilitas, kehamilan diluar kandungan, keguguran, melahirkan muda (prematuur), lahir mati, kelainan bawaan (kongiental), dan kematian.⁸

4. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, indera penciuman, indera perasa, dan indera perabaan. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.¹⁴

Pengetahuan dapat diterima seseorang melalui indera dan paling banyak disalurkan kedalam melalui indera pandang. Menurut

Dale memperkirakan bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera pendengaran 13%, dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain.²³

Hasil penelitian Keeley dalam Sprenger menunjukkan bahwa lama interval akan mempengaruhi kekuatan retensi. Keeley menyatakan 54% materi diingat setelah 1 hari, 35% materi diingat setelah 7 hari, 21% materi diingat setelah 14 hari, dan 8% materi diingat setelah 21 hari.²⁴

b. Tingkatan pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu:²⁵

1) Tahu (*know*)

Tahu berarti mengingat suatu materi yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang itu tahu adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.

Tingkatan inilah yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

2) Memahami (*comprehension*)

3) Aplikasi (*application*)

4) Analisis (*analysis*)

5) Sintesis (*synthesis*)

6) Evaluasi

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah:¹⁴

1) Usia

Usai mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan pribadi dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal) yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

3) Paparan media massa

Melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik maka berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat sehingga yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki.

4) Sosial ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan

demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersediannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5) Hubungan sosial

Faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model dengan individu baik, maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.

6) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan.

d. Cara mengukur pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes atau kuesioner tentang objek pengetahuan yang akan diukur. Selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi

nilai 1 jika salah diberi nilai 0.¹⁴ Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100 dengan rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Skor nilai

F = Skor jawaban benar

n = Skor tertinggi

5. Pendidikan Kesehatan

a. Pengertian

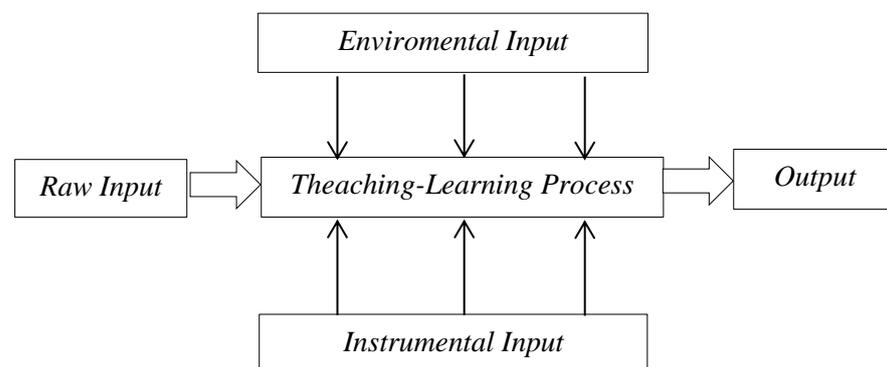
Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti dalam pendidikan itu terjadi perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang dari individu, kelompok atau masyarakat. Konsep pendidikan kesehatan merupakan proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mampu.¹⁴

Pendidikan kesehatan merupakan '*behavioral investment*' jangka panjang. Hasil investasi pendidikan kesehatan baru dapat dilihat beberapa tahun kemudian. Dalam waktu yang pendek (*immdiate impact*) pendidikan kesehatan hanya menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka

menengah (*intermediate impact*) dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan.¹⁴

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Kesehatan

Belajar adalah proses memperoleh informasi dari tahu sampai mampu menganalisis informasi tersebut. Memori ingatan adalah proses dimana informasi belajar disimpan dan dapat dibaca kembali. Belajar merupakan suatu proses, dalam hal ini yang dimaksud belajar adalah pemberian pesan dan informasi-informasi kesehatan. Sebagai suatu proses tentu harus ada yang diproses (masukan atau *input*) dan hasil pemrosesan (keluaran atau *output*). Dengan pendekatan sistem, kegiatan pemberian pendidikan kesehatan dapat digambarkan sebagai berikut:²⁶



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar.²⁶

Pada gambar tersebut, menunjukkan bahwa masukan mentah (*raw input*) adalah bahan baku yang perlu diolah yaitu subjek belajar misalnya masyarakat atau siswa yang memiliki karakteristi fisiologis (fisik, pancaindra, dan sebagainya) dan psikologis (bakat, tingkat kecerdasan, dan sebagainya) yang berbeda. Proses belajar mengajar (*teaching learning process*) merupakan proses belajar yang dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yakni faktor lingkungan (*enviromental*) dan faktor instrumen (*instrumental*). Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sedangkan faktor instrumen adalah sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran (*output*) yang dikehendaki misalnya bahan pelajara, alat pengajaran, metode balajar mengajar, pengajar, sarana, dan fasilitas.²⁶ Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran.²³

c. Media pendidikan

Media pendidikan merupakan nama lain dari alat bantu pendidikan *Audio Visual Aids* (AVA). Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran untuk menyampaikan informasi-informasi kesehatan. Selain itu, media digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat.²³

Sudjana dan Rivai tahun 1992 mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:²³

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain-lain

Berdasarkan perkembangan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut:²³

- 1) Teknologi cetak adalah cara untuk menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis.
- 2) Teknologi *audio-visual* merupakan cara menyampaikan materi menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio-visual*. Pengajaran melalui *audio-visual* jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, recorder, dan proyektor visual yang lebar.

- 3) Teknologi berbasis komputer merupakan cara menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber berbasis mikroprosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan yang dihasilkan dua teknologi lainnya adalah karena informasi/materi disimpan dalam bentuk digital.
- 4) Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan seperti jumlah *random access memory* yang besar, *hard disk* yang besar, dan monitor yang beresolusi tinggi.

6. *Mobile Learning* dan *Booklet*

a. *Mobile Learning*

Salah satu media elektronik yang dikembangkan saat ini adalah *mobile learning*. Perkembangan perangkat mobile terus berkembang di setiap tahunnya, lebih banyak penggunaanya dari pada komputer, mudah dioperasikan dibandingkan komputer dan perangkat *mobile* menjadi solusi alternatif untuk menciptakan aplikasi media pembelajaran.¹⁵

Mobile learning adalah salah satu alternatif bahwa layanan pembelajaran harus dilaksanakan di manapun dan kapan pun.

Pemikiran dalam mengembangkan *mobile learning* ini didasari oleh alasan-alasan pokok, yaitu:¹⁵

- 1) Dapat digunakan kapan pun dan dimana pun (dalam jaringan atau luar jaringan)
- 2) Cakupan luas, dapat menggunakan jaringan seluler komersial (GSM, GPRS, CDMA) tanpa harus membangun sendiri, karena jaringan telah tersedia dimana-mana.
- 3) Integrasi dengan sistem yang ada khususnya mampu integrasi dengan sistem penyelenggaraan pendidikan (Sistem Informasi Akademik).

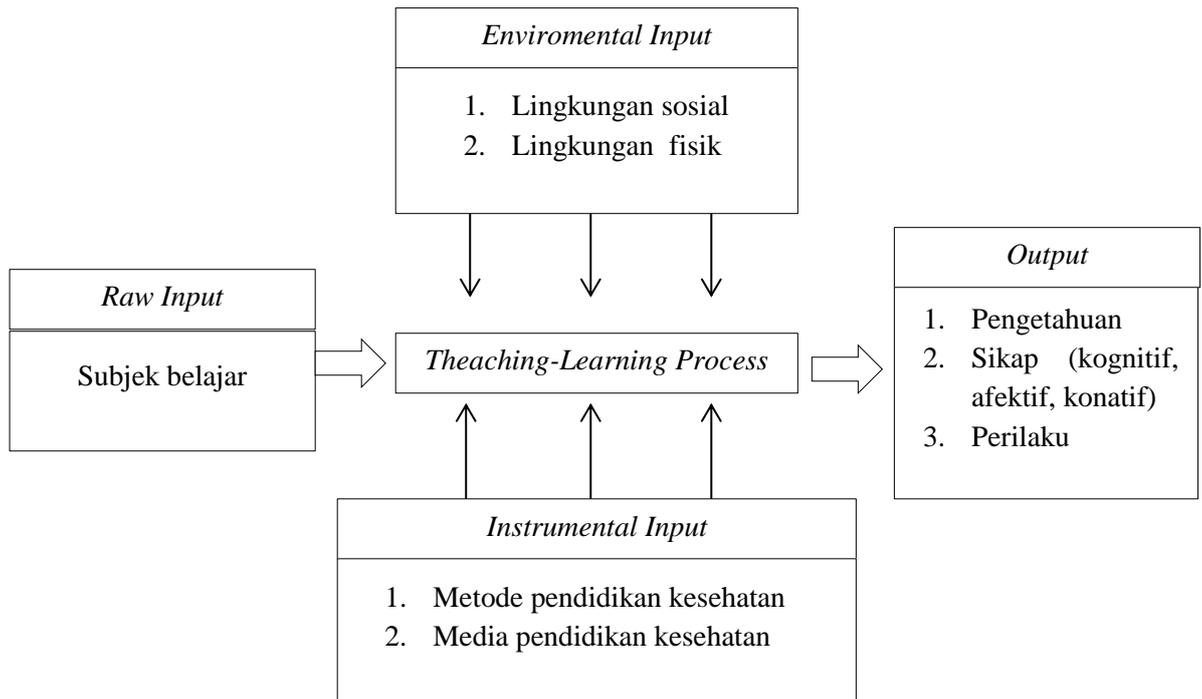
Mobile learning pada dasarnya ada dalam versi *offline* dan *online*. Versi *offline* ini dapat dilakukan dan dimulai hanya dengan melakukan satu kali *install* dan tidak terkoneksi server. Sedangkan versi *online* dengan cara menginstall *engine*, dapat diupdate dengan menghubungkan ke server, dan dapat berinteraksi dengan pembelajar atau pengajar (diskusi).¹⁵

b. *Booklet*

Booklet merupakan media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar.²³ *Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bilak-balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format

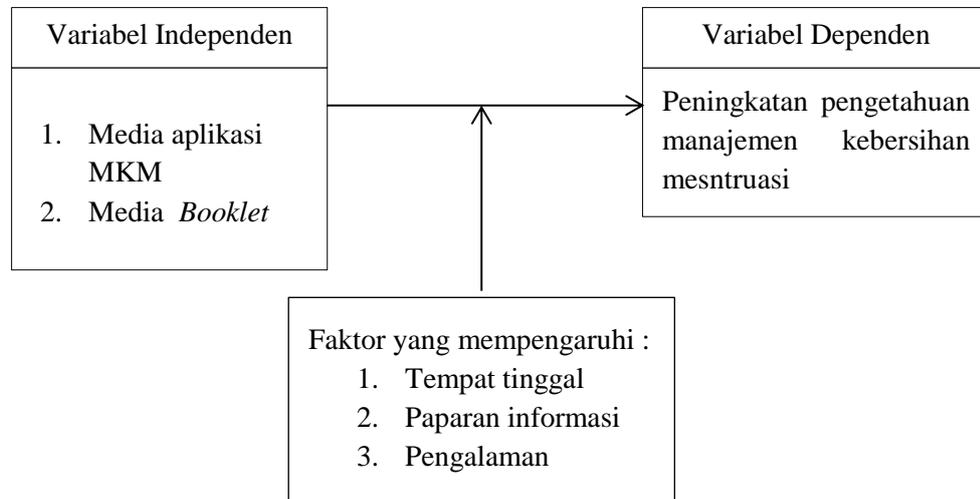
ukuran yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isi *booklet* menyerupai buku, hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku.²⁷

B. Kerangka Teori



Gambar 2. Kerangka Teori Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar menurut Purwanto tahun 2007.²⁷

C. Kerangka Konsep



Gambar 3. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Aplikasi MKM lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di bandingkan media *booklet*.